

PENGUNAAN MEDIA DIGITAL TABLET DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI GOWA

Mochtar Luthfi Alanshari¹, Ermi Sola², Suarga³

^{1,2,3}UIN Alauddin Makassar

¹mochtar.luthfi2004@gmail.com, ²ermisolaaa030303@gmail.com,

³suargabk@gmail.com

ABSTRACT

This study was motivated by the development of digital technology in education, particularly the use of digital tablet media in the learning process. The use of tablets is expected to assist teachers in delivering learning materials in a more interesting, interactive, and effective way in order to improve students' learning interest. However, in practice, the use of tablets has not been fully optimized according to learning objectives. Initial observations at MTsN Gowa showed that some students used tablets for activities unrelated to learning, such as playing games and accessing social media, especially when teacher supervision was limited. This condition potentially reduces students' attention during learning and affects their learning interest. This study aimed to describe the process of using digital tablet media in learning, identify students' learning interest, examine the obstacles encountered, and determine the efforts made by teachers and the school to overcome these challenges at MTsN Gowa. This study employed a descriptive qualitative approach. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation, while data analysis involved data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings showed that the use of digital tablet media created a more engaging and interactive learning environment and facilitated students' access to learning resources. However, several obstacles were identified, including inappropriate use of tablets, insufficient supervision, and technical issues. Efforts to overcome these obstacles included improving supervision, providing guidance to students, and implementing rules for tablet use during learning activities.

Keywords: *digital tablet media, learning interest, students*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perkembangan teknologi digital dalam dunia pendidikan, khususnya penggunaan media digital tablet dalam proses pembelajaran. Penggunaan tablet diharapkan dapat membantu guru menyampaikan materi secara lebih menarik, interaktif, dan efektif sehingga mampu meningkatkan minat belajar peserta didik. Namun, dalam praktiknya penggunaan tablet belum sepenuhnya dimanfaatkan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal di MTsN Gowa ditemukan bahwa sebagian peserta didik memanfaatkan tablet untuk aktivitas di luar pembelajaran, seperti bermain gim dan mengakses media sosial, terutama ketika pengawasan guru kurang optimal. Kondisi tersebut berpotensi mengurangi perhatian peserta didik terhadap pembelajaran dan memengaruhi minat belajar mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penggunaan media digital tablet dalam pembelajaran, mengetahui minat belajar peserta didik, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta mengetahui upaya yang dilakukan guru dan pihak sekolah dalam mengatasi kendala penggunaan media digital tablet di MTsN Gowa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital tablet dapat menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan memudahkan peserta didik mengakses sumber belajar. Namun, terdapat beberapa kendala seperti penggunaan tablet yang kurang sesuai dengan tujuan pembelajaran, kurangnya pengawasan, serta hambatan teknis. Upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut yaitu meningkatkan pengawasan, memberikan arahan kepada peserta didik, serta menetapkan aturan penggunaan tablet dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: media digital tablet, minat belajar, peserta didik.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Perkembangan tersebut mendorong lembaga pendidikan untuk memanfaatkan teknologi sebagai sarana pendukung pembelajaran agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di era digital. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu

penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana yang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna bagi peserta didik.

Media merupakan sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari sumber kepada penerima (Nurfadhillah, 2021). Dalam perkembangannya, media pembelajaran mengalami perubahan dari media konvensional menuju media digital yang memanfaatkan teknologi berbasis sistem digital. Media digital merupakan media yang

diproduksi, disimpan, dan disebarluaskan melalui perangkat digital seperti komputer, smartphone, dan jaringan internet sehingga memungkinkan pertukaran informasi berlangsung secara lebih cepat dan interaktif (Kuntari, 2023). Salah satu bentuk media digital yang banyak digunakan dalam dunia pendidikan adalah tablet. Tablet merupakan perangkat elektronik portabel yang dirancang untuk mengakses berbagai informasi, menjalankan aplikasi pembelajaran, menampilkan materi ajar, serta mendukung berbagai aktivitas belajar berbasis teknologi (Purwidianoro & Hadi, 2024).

Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran memiliki peran yang cukup penting dalam mendukung proses belajar peserta didik. Menurut Yaumi, media digital dapat membangun jaringan komunikasi kolaboratif, menyediakan lingkungan belajar yang interaktif, serta membantu peserta didik membangun pemahaman melalui akses informasi yang lebih luas (Yaumi, 2018). Selain itu, penggunaan media digital juga mampu meningkatkan motivasi belajar, menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, serta

menumbuhkan minat baru pada peserta didik (Sitepu, 2021). Minat belajar menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran karena peserta didik yang memiliki minat tinggi cenderung menunjukkan perhatian, keterlibatan, rasa senang, dan kesadaran yang lebih baik dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di MTsN Gowa ditemukan bahwa sekolah telah memanfaatkan media digital tablet sebagai sarana pendukung pembelajaran. Penggunaan tablet diharapkan dapat membantu peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik dan mempermudah akses terhadap sumber belajar. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya ditemukan beberapa kendala. Sebagian peserta didik masih memanfaatkan tablet untuk aktivitas di luar pembelajaran seperti bermain gim atau membuka aplikasi yang tidak mendukung kegiatan belajar, terutama ketika pengawasan guru kurang optimal. Kondisi tersebut berpotensi mengurangi perhatian peserta didik terhadap materi pembelajaran sehingga dapat memengaruhi minat belajar mereka.

Fenomena tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media digital tablet tidak hanya bergantung pada ketersediaan teknologi, tetapi juga dipengaruhi oleh pengelolaan dan pengawasan penggunaannya dalam pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji penggunaan media digital tablet dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTsN Gowa, meliputi proses penggunaan, kendala yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan guru dan pihak sekolah dalam mengoptimalkan penggunaannya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan penggunaan media digital dalam pembelajaran serta menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus untuk mendeskripsikan dan mengkaji secara mendalam penggunaan media digital tablet dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTsN Gowa. Pendekatan studi kasus digunakan

karena penelitian ini berfokus pada suatu fenomena tertentu yang terjadi dalam lingkungan nyata sehingga memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses penggunaan media digital tablet, minat belajar peserta didik, kendala yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan dalam mengatasi berbagai kendala yang muncul selama proses pembelajaran.

Penelitian dilaksanakan di MTsN Gowa dengan subjek penelitian yang terdiri atas kepala sekolah, guru, dan peserta didik yang terlibat secara langsung dalam penggunaan media digital tablet pada proses pembelajaran. Penentuan informan dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu dengan tujuan memperoleh data yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung proses penggunaan media digital tablet dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan wawancara dilakukan secara mendalam kepada informan untuk memperoleh informasi

mengenai pengalaman, persepsi, serta kendala yang dihadapi dalam penggunaan tablet selama proses pembelajaran berlangsung.

Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian, kemudian data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk mempermudah pemahaman terhadap hasil penelitian. Adapun keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk memperoleh data yang lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Penggunaan media digital tablet dalam pembelajaran di MTsN Gowa

Penggunaan media digital tablet dalam pembelajaran di MTsN Gowa telah dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur sesuai dengan tahapan manajemen pembelajaran. Pada tahap perencanaan, penggunaan tablet telah diintegrasikan ke dalam perangkat pembelajaran, seperti RPP dan modul ajar, sehingga pemanfaatannya

dilakukan secara terarah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Selanjutnya, pada tahap persiapan, guru tidak hanya menyiapkan materi pembelajaran, tetapi juga memastikan kesiapan perangkat, jaringan internet, serta kesiapan peserta didik sebelum proses pembelajaran dimulai.

Pada tahap pelaksanaan, tablet digunakan dalam seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran, mulai dari kegiatan pendahuluan, inti, hingga penutup. Tablet dimanfaatkan untuk mengakses materi, mencari informasi, mengerjakan tugas, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran secara digital. Selain itu, guru juga melakukan pengawasan secara aktif untuk memastikan penggunaan tablet tetap sesuai tujuan pembelajaran dan tidak disalahgunakan untuk aktivitas di luar pembelajaran.

Pada tahap evaluasi, guru tidak hanya menilai hasil belajar peserta didik, tetapi juga mengevaluasi tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari serta melakukan refleksi untuk perbaikan pembelajaran berikutnya. Dengan demikian, penggunaan media digital tablet di MTsN Gowa telah menjadi bagian

yang terintegrasi dalam proses pembelajaran dan mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih interaktif. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan tablet tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi oleh perencanaan matang, pengelolaan pembelajaran baik, serta pengawasan yang konsisten dari guru.

Dengan demikian, proses penggunaan tablet di MTsN Gowa telah berjalan secara terstruktur dan terintegrasi dalam sistem pembelajaran. Meskipun demikian, masih diperlukan peningkatan pada aspek pengawasan dan konsistensi pelaksanaan agar penggunaan tablet dapat berjalan lebih optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori manajemen yang menyatakan bahwa pencapaian tujuan organisasi memerlukan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan secara sistematis. Melalui pengelolaan yang terstruktur, setiap kegiatan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Dandono, 2025). Selain itu, penggunaan media digital tablet yang terintegrasi dalam RPP juga sesuai

dengan pendapat Azhar Arsyad yang menyatakan bahwa media pembelajaran harus dirancang secara sistematis agar efektif mencapai tujuan pembelajaran (Merlina, 2023). Lebih lanjut, temuan ini juga didukung oleh konsep Punya Mishra dan Matthew J. Koehler yang menekankan pentingnya integrasi teknologi, pedagogi, dan konten dalam pembelajaran berbasis teknologi (Nuha et al., 2026).

Minat belajar peserta didik dalam pembelajaran yang menggunakan media digital tablet

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media digital tablet dalam pembelajaran di MTsN Gowa memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar peserta didik. Pengaruh tersebut terlihat dari meningkatnya ketertarikan, perasaan senang, perhatian, serta keterlibatan aktif peserta didik selama proses pembelajaran. Penggunaan tablet membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, interaktif, dan berpusat pada peserta didik. Kemudahan dalam mengakses informasi, mencari sumber belajar tambahan, serta penggunaan berbagai media pembelajaran digital seperti video, aplikasi interaktif, dan game edukatif

mendorong peserta didik untuk lebih aktif dan mandiri dalam belajar. Selain itu, penggunaan tablet meningkatkan partisipasi peserta didik dalam kegiatan diskusi, tanya jawab, serta penyelesaian tugas pembelajaran. Meskipun demikian, penggunaan tablet juga menghadirkan tantangan pada aspek perhatian dan fokus belajar. Tablet tidak hanya berfungsi sebagai media pembelajaran, tetapi juga memiliki potensi menjadi sumber distraksi karena memungkinkan peserta didik mengakses media sosial, permainan, atau aplikasi lain yang tidak berkaitan dengan pembelajaran. Oleh karena itu, efektivitas penggunaan tablet sangat dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik dalam mengontrol diri, strategi pembelajaran yang diterapkan guru, serta pengawasan yang dilakukan proses pembelajaran berlangsung.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital tablet memiliki potensi besar dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Temuan ini sejalan dengan teori minat belajar Slameto yang menekankan adanya rasa tertarik, perhatian, perasaan senang, dan keterlibatan dalam kegiatan belajar

sebagai indikator minat belajar (Situmeang et al., 2024). Temuan ini juga didukung oleh penelitian Kurniawan dkk. yang menunjukkan bahwa penggunaan media digital dapat meningkatkan minat, motivasi, dan keterlibatan peserta didik melalui pembelajaran yang lebih interaktif (Kurniawan et al., 2025). Selain itu, konsep pembelajaran diferensiasi abad ke-21 juga menegaskan pemanfaatan teknologi digital mampu mengakomodasi kebutuhan dan minat belajar peserta didik yang beragam melalui akses berbagai sumber belajar dan pengalaman belajar yang lebih fleksibel (Casmudi, 2025).

Dengan demikian, keberhasilan penggunaan tablet dalam pembelajaran tidak hanya bergantung pada teknologi yang digunakan, tetapi juga pada strategi pembelajaran, pengawasan guru, serta kemampuan peserta didik dalam memanfaatkan teknologi secara bertanggung jawab.

Kendala penggunaan media digital tablet dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di MTsN Gowa

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media digital tablet di MTsN Gowa masih menghadapi beberapa kendala yang memengaruhi efektivitas pembelajaran. Kendala

tersebut tidak hanya berkaitan dengan ketersediaan perangkat, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor teknis, pengawasan, dan perilaku peserta didik dalam menggunakan teknologi. Pada aspek teknis, masalah jaringan internet, keterbatasan kuota, serta kerusakan perangkat menjadi hambatan utama dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis tablet.

Ketergantungan terhadap koneksi internet menyebabkan proses pembelajaran tidak dapat berjalan optimal ketika jaringan mengalami gangguan, sehingga guru perlu menyiapkan alternatif pembelajaran secara offline. Selain kendala teknis, aspek pengawasan juga menjadi tantangan dalam penggunaan tablet. Keterbatasan guru dalam mengontrol seluruh aktivitas peserta didik secara bersamaan memungkinkan terjadinya penyalahgunaan perangkat untuk mengakses aplikasi di luar pembelajaran. Kondisi ini diperparah oleh pelaksanaan SOP penggunaan tablet yang belum sepenuhnya konsisten. Oleh karena itu, efektivitas penggunaan tablet tidak hanya bergantung pada ketersediaan aturan, tetapi juga pada konsistensi pelaksanaan dan pengawasan yang dilakukan oleh guru selama proses

pembelajaran. Kendala lainnya berkaitan dengan perilaku peserta didik dalam memanfaatkan tablet. Sebagian peserta didik masih menggunakan tablet untuk bermain game atau mengakses media sosial selama pembelajaran berlangsung. Temuan ini menunjukkan penggunaan teknologi pembelajaran tidak hanya memerlukan kesiapan perangkat dan sistem, tetapi membutuhkan kesadaran, kedisiplinan, dan kemampuan mengontrol diri dari peserta didik. Dengan demikian, pembinaan karakter dan tanggung jawab dalam penggunaan teknologi menjadi penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran digital.

Secara keseluruhan, kendala penggunaan media digital tablet di MTsN Gowa meliputi aspek teknis, pengawasan, dan perilaku peserta didik yang saling berkaitan dalam memengaruhi efektivitas pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahmah yang menyatakan bahwa keberhasilan pembelajaran digital tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan perangkat, tetapi juga oleh kesiapan infrastruktur, kompetensi guru, serta pengelolaan pembelajaran yang efektif (Rahma et al., 2023). Temuan

ini juga didukung oleh penelitian Rahmayani dan Suriani yang menegaskan bahwa kurangnya pengawasan dapat menyebabkan penyalahgunaan perangkat dan menurunkan fokus belajar peserta didik (Rahmayani & Suriani, 2025). Selain itu, Fatchurrohman dkk. menjelaskan bahwa kedisiplinan dan kemampuan mengontrol diri faktor penting dalam keberhasilan penggunaan media digital dalam pembelajaran (Fatchurrohman et al., 2024). Oleh karena itu, keberhasilan implementasi media digital tablet tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi kesiapan sistem pengelolaan, konsistensi pengawasan, serta pembentukan perilaku peserta didik menggunakan teknologi secara bertanggung jawab.

Upaya guru dan pihak sekolah dalam mengatasi kendala penggunaan media digital tablet

Upaya mengatasi kendala penggunaan media digital tablet di MTsN Gowa dilakukan melalui pendekatan yang menyeluruh, mencakup aspek teknis, pengawasan, dan pembinaan perilaku peserta didik. Pada aspek teknis, madrasah berupaya meningkatkan dukungan infrastruktur digital melalui

penyediaan fasilitas internet, sementara guru menerapkan strategi alternatif dengan menyiapkan materi pembelajaran offline, memanfaatkan Smart TV, serta menggunakan bentuk evaluasi yang tidak selalu bergantung pada jaringan internet. Upaya tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi memerlukan fleksibilitas pelaksanaannya agar pembelajaran dapat berlangsung meskipun terjadi kendala teknis.

Pada aspek pengawasan, guru melakukan pemantauan secara aktif selama proses pembelajaran dengan mengontrol penggunaan tablet dan memastikan peserta didik tetap fokus kegiatan belajar. Selain pengawasan langsung di kelas, madrasah juga memperkuat sistem pengawasan melalui pelibatan wali kelas, evaluasi SOP penggunaan tablet, serta perencanaan penggunaan sarana pendukung seperti CCTV. Upaya tersebut menunjukkan bahwa pengawasan penggunaan teknologi tidak hanya bergantung pada guru, tetapi juga memerlukan dukungan sistem yang terstruktur dan konsisten. Sementara itu, dalam mengatasi kendala perilaku peserta didik, madrasah menerapkan pembinaan yang bersifat edukatif melalui

koordinasi antara guru mata pelajaran, guru BK, dan orang tua. Penanganan pelanggaran dilakukan secara bertahap dengan memberikan sanksi yang mengandung nilai pembinaan, seperti tugas tambahan dan bentuk tanggung jawab lainnya. Selain itu, guru juga berupaya mengarahkan penggunaan tablet agar sesuai tujuan pembelajaran. Upaya ini menunjukkan bahwa pembentukan disiplin dan tanggung jawab peserta didik merupakan bagian penting dalam keberhasilan penggunaan teknologi di lingkungan sekolah.

Secara keseluruhan, upaya mengatasi kendala penggunaan media digital tablet di MTsN Gowa dilakukan melalui peningkatan fasilitas, penguatan pengawasan, serta pembinaan perilaku peserta didik. Temuan ini sejalan dengan penelitian Ismaya yang menyatakan bahwa pengembangan materi pembelajaran yang dapat diakses secara offline merupakan strategi yang efektif untuk mengatasi keterbatasan akses internet (Ismaya et al., 2025). Temuan ini juga sejalan dengan teori manajemen yang menekankan pentingnya fungsi pengawasan dalam memastikan pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai

tujuan yang telah ditetapkan (Dandono, 2025). Selain itu, penelitian Rahmayani dan Suriani menunjukkan bahwa pengawasan aktif dan penerapan aturan penggunaan perangkat sangat diperlukan untuk meminimalkan penyalahgunaan teknologi dalam pembelajaran (Purba et al., 2024). Dengan demikian, upaya yang dilakukan tidak hanya berfokus pada penyelesaian kendala, tetapi juga pada pembentukan perilaku peserta didik yang lebih disiplin dan bertanggung jawab dalam memanfaatkan teknologi sebagai sarana belajar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media digital tablet di MTsN Gowa telah dilaksanakan melalui perencanaan, persiapan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Penggunaan tablet memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar peserta didik, terutama pada aspek ketertarikan, perasaan senang, dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran.

Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, yaitu kendala teknis yang berkaitan dengan jaringan internet dan

perangkat, kendala pengawasan dalam mengontrol penggunaan tablet, serta kendala perilaku peserta didik masih berpotensi menyalahgunakan perangkat untuk aktivitas di luar pembelajaran. Untuk mengatasinya, madrasah melakukan berbagai upaya melalui peningkatan fasilitas dan infrastruktur, penguatan sistem pengawasan, pembinaan perilaku peserta didik secara berkelanjutan. Dengan demikian, penggunaan media digital tablet di MTsN Gowa menunjukkan potensi yang besar dalam mendukung pembelajaran, namun keberhasilan tidak hanya ditentukan ketersediaan teknologi, melainkan juga oleh pengelolaan pembelajaran yang baik, pengawasan yang konsisten, serta kesadaran dan tanggung jawab peserta didik dalam memanfaatkan teknologi secara tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Casmudi. (2025). *Pembelajaran Diferensiasi Abad 21: Konsep Pembelajaran untuk Memenuhi Kebutuhan Siswa dalam Transformasi Digital* (1st ed.). Penerbit Karya Bakti Makmur Indonesia.
- Dandono, Y. R. (2025). *Pengantar Manajemen* (1st ed.). Penerbit Buku Indonesia.
- Fatchurrohman, S., Suriansyah, A., Mulya, A., Harsono, B., & Ahmad, Z. (2024). Implementasi Media Pembelajaran Tablet dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SDN Pelambuan 4. *Journal Educational Research and Development*, 01(02), 4.
- Ismaya, M., Hadiyanto, Sastrawati, E., & Yantoro. (2025). Dinamika Implementasi Kurikulum Pendidikan Dasar dalam Menghadapi Permasalahan Pendidikan. *Jurnal Pendas*, 10(4), 9.
- Kuntari, S. (2023). Pemanfaatan Media Digital dalam Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*, 2(1), 3.
- Kurniawan, A., Adrias, A., & Syam, S. S. (2025). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. *Konstanta*, 3(12).
- Merlina, Y. (2023). *Analisis Kemampuan Guru dalam Mengembangkan Media Pembelajaran Fiqih Berbasis Digital di SDIT Juara Air Meles Bawah Curup Timur Rejang Lebong*. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Nuha, M. U., Mutaharoh, L., & Hidayat, S. J. (2026). Tantangan dan Strategi Guru dalam Menghadapi Transformasi Digital di Sekolah Berbasis Pondok Pesantren. *Jurnal Al Irfan*, 02(01), 5.
- Nurfadhillah, S. (2021). *MEDIA*

PEMBELAJARAN Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Kedudukan Media Pembelajaran. CV Jejak (Jejak Publisher).

- Purba, E. E., Haliza, N., Christine, J. M., Hanum, S. L., & Umar, A. T. (2024). Upaya Guru dalam Mengatasi Masalah Permasalahan Pembelajaran IPS Pada Era Digital. *Jurnal Nakula*, 2(4), 7.
- Purwiantoro, M. H., & Hadi, W. (2024). *Pengantar Teknologi Informasi*. Penerbit Widina.
- Rahma, F. A., Harjono, H. S., & Sulisty, U. (2023). Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Digital. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 7.
- Rahmayani, S. D., & Suriani, A. (2025). Belajar dalam Genggaman : Studi Pustaka Dampak Gadget terhadap Siswa Sekolah Dasar di Era Digital. *Nakula*, 3(4), 8.
- Sitepu, E. N. (2021). Media Pembelajaran Berbasis Digital. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 1(1), 4–6.
- Situmeang, D. M., Manik, A. M., Manik, G. M., Rohani, A. D. S., Saragi, F., & Manik, R. E. A. (2024). Analisis Metode Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa.
- Yaumi, M. (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Prenada Media.